

**PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Winarno
Jabatan : Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Bahlil Lahadalia
Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama pada tahun 2026 berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, dan akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral


Bahlil Lahadalia

Jakarta, 30 Desember 2025

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara



Tri Winarno



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	TARGET 2026
1	Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan Subsektor Minerba yang Efektif, Bersih, Akuntabel, dan Berkelanjutan yang Didukung oleh Budaya Birokrasi yang BerAKHLAK dan ASN yang Profesional	1. Indeks Pengelolaan Layanan Pengujian Subsektor Minerba (Skala 100) (Indeks)	78,48
		2. Indeks Tata Kelola Birokrasi Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Skala 100) (Indeks)	73,31
2	Meningkatnya Ketahanan Energi dan Kemandirian Energi Nasional Subsektor Batubara	1. Indeks Ketahanan Energi Nasional Subsektor Batubara (Skala 100) (Indeks)	93,46
		2. Indeks Kemandirian Energi Nasional Subsektor Batubara (Skala 100) (Indeks)	95,25
		3. Indeks Produksi Batubara Nasional (Skala 100) (Indeks)	100
3	Optimalnya Kontribusi Ekonomi dan Sosial Subsektor Minerba	1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Subsektor Minerba (Triliun Rupiah)	134,05
		2. Indeks Pengelolaan PNBP Subsektor Minerba (Skala 100) (Indeks)	95
		3. Persentase Realisasi Investasi Subsektor Minerba (%)	100
		4. Anggaran Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Minerba (Miliar Rupiah)	3.095
		5. Indeks Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Mineral (Skala 100) (Indeks)	73,5
4	Terwujudnya Nilai Tambah dan Hilirisasi Mineral yang Optimal	1. Indeks Pengelolaan Mineral untuk Peningkatan Nilai Tambah Dalam Negeri (Skala 100) (Indeks)	80,51
5	Pembinaan dan Pengawasan Minerba yang Efektif serta Pengelolaan Lingkungan Hidup Minerba yang Berkualitas	1. Indeks Pembinaan dan Pengawasan Subsektor Minerba (Skala 100) (Indeks)	94,17
		2. Indeks Pengelolaan Lingkungan Hidup Minerba (Skala 100) (Indeks)	97,55

Total Anggaran

Rp679.758.661.000

(Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta
Enam Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah)

Program

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Pertambangan Mineral dan Batubara

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral


Bahli Lahadalia

Jakarta, 30 Desember 2025

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Mineral dan Batubara


Tri Winarno

